



***Takhrij and Syarah Agrotechnology Hadith:
Cultivation advice***

**Takhrij dan Syarah Hadis Agroteknologi:
Anjuran Bercocok Tanam**

**Hanif Taruna Pratama¹, Wahyudin Darmalaksana², Muhamad Dede
Rodliyana³, Liberty Chaidir⁴**

^{1,4}Department of Agrotechnology, Faculty of Science and Technology,
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

^{2,3}Hadith Science Department, Faculty of Ushuluddin,
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

htarunapratama@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah membahas hadis Nabi Saw tentang anjuran bercocok tanam. Metode penelitian ini bersifat kualitatif melalui pendekatan takhrij dan syarah hadis dengan analisis agroteknologi. Hasil dan pembahasan penelitian ini adalah bercocok tanam merupakan pengertian pertanian dalam arti sempit. Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan oleh manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi serta mengelola lingkungan hidupnya. Kesimpulan penelitian ini adalah takhrij dan syarah hadis Nabi Saw tentang anjuran bercocok tanam sesuai hadis Nabi Saw.

Kata Kunci : *Agroteknologi, Hadis, Syarah, Takhrij*

Abstract

The purpose of this research is to discuss the hadith of the Prophet about the recommendation of farming. This research method is qualitative through the takhrij and sharah hadith approaches with agrotechnological analysis. The results and discussion of this research is that farming is a narrow definition of agriculture. Agriculture is an activity of utilizing biological resources carried out by humans to produce food, industrial raw materials, or energy sources as well as to manage the environment. The conclusion of this research is takhrij and syarah hadith of the Prophet

Copyright © 2021 The Authors. Published by Gunung Djati Conference Series

This is an open access article distributed under the CC BY 4.0 license -

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>



about the suggestion of farming according to the hadith of the prophet Saw.

Keywords: Agrotechnology, Hadith, Syarah, Takhrij

Pendahuluan

Alam merupakan ciptaan Allah yang luar biasa. Ada banyak fenomena menakjubkan yang terkandung di dalamnya. Salah satu fenomena tersebut adalah fenomena tumbuh-tumbuhan (Flora). Tumbuh-tumbuhan merupakan salah satu makhluk hidup yang mendominasi ekosistem daratan (WAHIDAH, 2017) Penegasan Alquran dan amanat Nabi melalui hadisnya menunjukkan bahwa pertanian amat penting bagi keberlangsungan hidup umat manusia. Kebutuhan atas makanan adalah hal yang primer yang tak terbanta (MAHZUM, 2019). Air merupakan kebutuhan umur panjang yang harus dijaga kelestariannya. Namun, saat ini berbagai permasalahan sumber daya air telah terjadi di berbagai negara. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa Islam sebagai agama yang utuh dapat menjadi sumber konsep pengelolaan sumber daya air untuk diterapkan dalam kehidupan. Demi sumber daya air yang baik, pengelolaan air harus dilakukan secara holistik. Pendekatan etis-religius, sosial dan ekonomi yang melibatkan seluruh komponen manusia sangatlah penting (Nisa, 2017).

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيُرْزَعُ زَرْعًا مِمَّنْ مَسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا
أَوْ بَهِيمَةً إِلَّا وَإِنْسَانٌ أَكَلَ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ بَهِيمَةٌ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ وَقَالَ لَنْ أَمْسِلِمُ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ حَدَّثَنَا أَنَسٌ عَنْ
(النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ 14) رواه البخاري

Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Abu 'Awanah. Dan diriwayatkan pula telah menceritakan kepada saya 'Abdurrahman bin Al Mubarak telah menceritakan kepada kami Abu 'Awanah dari Qatadah dari Anas bin Malik ra berkata; Rasulullah Saw bersabda: "Tidaklah seorang muslim pun yang bercocok tanam atau menanam satu tanaman lalu tanaman itu dimakan oleh burung atau manusia atau hewan melainkan itu menjadi shadaqah baginya". Dan berkata, kepada kami Muslim telah menceritakan kepada saya Aban telah menceritakan kepada kami Qatadah telah menceritakan kepada kami Anas dari Nabi Saw. (HR. Al-Bukhari).

Berdasarkan paparan di atas, formula penelitian disusun, yaitu rumusan masalah, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian (Darmalaksana, 2020).

Copyright © 2021 The Authors. Published by Gunung Djati Conference Series

This is an open access article distributed under the CC BY 4.0 license -

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Rumusan masalah penelitian ini adalah terdapat hadis Nabi Saw. tentang manfaat bercocok tanam. Pertanyaan penelitian ini ialah bagaimana hadis Nabi Saw. tentang manfaat bercocok tanam. Tujuan penelitian ini yakni membahas hadis Nabi Saw. tentang manfaat bercocok tanam.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan jenis kualitatif melalui studi pustaka dan studi lapangan (Darmalaksana, 2020). Sedangkan pendekatan penelitian ini menerapkan *takhrij* dan *syarah* hadis (Soetari, 2015). Adapun interpretasi penelitian ini digunakan analisis agroteknologi (Chaidir, 2015). Secara umum, ada dua tahap penelitian tentang hadis, yaitu *takhrij* dan *syarah*. *Takhrij* adalah proses mengeluarkan hadis dari kitab hadis untuk diteliti kesahihannya, sedang *syarah* ialah penjelasan teks hadis dengan analisis yang relevan (Darmalaksana, 2020), dalam hal ini analisis agroteknologi (Chaidir, Yuliani, & Qurrohman, 2016).

Hasil dan Pembahasan

Mula-mula dilakukan pencarian melalui aplikasi hadis hingga ditemukan hadis tentang manfaat “bercocok tanam” pada Kitab Sahih Imam Bukhari Nomor 5553 sebagaimana dipaparkan terdahulu.

Tabel 1. Daftar Rawi Sanad

No.	Rawi Sanad	Lahir/Wafat		Negeri	Kunyah	Komentar Ulama		Kalangan
		L	W			-	+	
1	Anas bin Malik bin an Nadlir bin Dlamdlom bin Zaid bin Haram		91 H	Bashrah	Abu Hamzah			Sahabat
2	Qatadah bin Daamah bin Qatadah		117 H	Bashrah	Abu Al Khatthab		-Tshiqah -Tshiqah Ma`mun -Tshiqah Tsabat -Tshiqah Hafidz	Tabi`in Kalangan Biasa
3	Waddloh bin		176 H	Bashrah	Abu Awanah		-Tsabat -Tshiqah	Tabiut Tabi`in

No.	Rawi Sanad	Lahir/Wafat		Negeri	Kunyah	Komentar Ulama		Kalangan
		L	W			-	+	
	Abdullah maula Yazid bin Atha						- Shaduuq Tshiqah -Tsabat shalih -Tshiqah Shaduuq	kalangan pertengahan
4	Hisyam bin Abdul Malik		227 H	Bashrah	Abu Al Walid		-Mutqin -Tshiqah -Tshiqah Faqih -Tshiqah Tsabat -ats Tsiqaat -Tsiqah Tsabat -Tsiqah Hafidzh	
5	Imam Bukhari	194 H	870 M	Bukhara, Khurasan	Abu Abdullah			

Tabel 1 menggambarkan transmisi hadis sejak periwayat pertama sampai periwayat terakhir. Periwayat pertama adalah kalangan Sahabat sebagai pihak pertama dalam penyampaian hadis, sedangkan periwayat terakhir adalah ulama penghimpun hadis ke dalam suatu kitab (Soetari, Ilmu Hadits, 1994). Hadis dinyatakan valid bila periwayat bernilai positif menurut komentar ulama serta transmisi bersambung menurut tahun kelahiran periwayat (Darmalaksana, 2020). Hadis dinyatakan populer dan meningkat validitasnya bila hadis sejenis tercatat di dalam kitab-kitab hadis (Soetari, 2015). Apabila teks hadis dimengerti menurut akal sehat serta tidak bertentangan dengan al-Qur'an, maka hadis dikategorikan sebagai amal kebaikan yang menurut ulama tidak membutuhkan pengujian validitas (Darmalaksana, 2018).

Syarah hadis telah dilakukan para ulama sejak zaman klasik dengan berbagai pendekatan (Darmalaksana, 2020). Di antaranya pendekatan kebahasaan, pemaknaan teks hadis, dan pemahaman konteks situasi ketika hadis disabdakan (Muin, 2013). Dewasa ini, hadis mulai dijelaskan dengan berbagai pendekatan mutakhir (Darmalaksana, 2020). Termasuk hadis dapat



dijelaskan melalui pendekatan agroteknologi (Pramanik, Istiqomah, & Chaidir, 2016).

Bercocok tanam merupakan pengertian pertanian dalam arti sempit. Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan oleh manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi serta mengelola lingkungan hidupnya (Wahidah, 2017)

Kesimpulan

Bercocok tanam dapat menambah wawasan umat islam, kita tidak perlu harus selalu mementingkan hasil tetapi bagaimana kita bisa dapat memahami tentang bercocok tanam dan bagaimana caranya untuk mengusahakan dengan baik dan benar. Jika ada kesempatan karena ketika hasil tanaman berhasil bisa menjadi nilai sedekah. Sebagian manfaat dari bercocok tanam ialah melestarikan lingkungan sekitar, menjadi penyedia sandang pangan maupun obat-obatan bahkan menjadi kebutuhan dapur yaitu bumbu masakan. Diharapkan penelitian ini memiliki implikasi kemanfaatan bagi pengguna hasil penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan sehingga diperlukan penelitian lebih mendalam tentang takhrij dan syarah hadis agroteknologi. Penelitian ini merekomendasikan untuk menjadi pertimbangan kebijakan.

Referensi

- Pertanian dalam Islam. (2019).
- Aji, R. M. (2014). Uji aktivitas antioksidan pada ekstrak daging daun lidah buaya (aloe vera) menggunakan metode DPPH (1,1-diphenyl-2-picrylhydrazyl).
- Budiharti, P. W., & Uning. (2006). Berjuta Manfaat Lidah Buaya.
- Chaidir, L. (2015). Identifikasi, dan perbanyak tanaman ciplukan (*Physalis angulata*) dengan menggunakan metode generatif dan vegetatif. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 82-90.
- Chaidir, L., Yuliani, & Qurrohman, B. F. (2016). Eksplorasi dan Karakterisasi Tanaman Genjer (*Limnocharis flava* (L.) Buch) di Kabupaten Pangandaran berdasarkan Karakter Morfologi dan Agronomi. *Jurnal Agro*, 53-66.
- Darmalaksana, W. (2020). Formula Penelitian Pengalaman Kelas Menulis. *Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.



- Darmalaksana, W. (2020). Formula Penelitian Pengalaman Kelas Menulis. *Jurnal Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. .
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W. (2020). Prosiding Proses Bisnis Validitas Hadis untuk Perancangan Aplikasi Metode Tahrij. *Jurnal Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-7.
- Darmalaksana, Wahyudin. (2020a). Formula Penelitian Pengalaman Kelas Menulis. . *Jurnal Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, Wahyudin. (2020b). Formula Penelitian Pengalaman Kelas Menulis.
- Mahzum, F. (2019). Pertanian dalam Islam.
- Nisa, Z. Z. (2017). Konsep Pengelolaan Air Dalam Islam .
- Rohmawati, N. (2009). Efek Penyembuhan Luka Bakar dalam Sediaan Gel Ekstrak Etanol 70% Daun Lidah Buaya (Aloe Vera L.) Pada Kulit Punggung Kelinci New Zealand.
- Soetari, E. (2015). Syarah dan Kritik Hadis dengan Metode Tahrij: Teori dan. *Yayasan Amal Bakti Gombong Layang*.
- Soetari, E. (2015). *Syarah dan Kritik Hadis dengan Metode Tahrij: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Yayasan Amal Bakti Gombong Layang.
- Utomo, P. S. . (2014). Rancangan Percobaan Agroteknologi. *UNISKA Press*.
- Wahidah, N. (2017). Bercocok Tanam Dalam Perspektif Hadis Nabi Saw . 12.

Acknowledgement

Terimakasih kepada Allah Swt. karena dengan hidayahnya saya dapat menyelesaikan project ini. Terimakasih kepada kedua orang tua saya yang terus memberikan support dalam tugas kuliah saya agar tidak selalu menyerah dan terus bangkit. Terimakasih pula kepada Dosen Ilmu Hadis yaitu Pak Wahyudin Darmalaksana yang semangatnya sangat antusias dan membuat saya selalu bersemangat dalam menyelesaikan project ini. Ini adalah project membuat prosiding pertama kali yang pertama pernah saya buat, terimakasih banyak Pak Wahyudin Darmalaksana atas semangat dan ilmu yang telah engkau berikan. You the best teacher!